



Rp 500 Juta

YOGYA (MERAPI) - Penanganan banjir Kali Code sebagai dampak hujan deras yang mengguyur Minggu (1/5) lalu, membutuhkan dana Rp 500 juta. Dana tersebut akan digunakan sebagai langkah awal penanganan banjir oleh Badan Koordinasi Penanggulangan Bencana Daerah (BKPCD) Kota Yogyakarta.

Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta Toto Suroto menjelaskan, akibat banjir lahar dingin yang melanda Sungai Code dan Winongo pada 19 Maret dan 22 Februari lalu, dibutuhkan biaya perbaikan sebesar Rp 1,4 miliar. Permohonan dana tersebut telah diajukan pada BKPCD, agar dapat mengu-

5

untuk Tangani Code

reguler proyek-proyek lainnya. Pihaknya tak berani mengambil dana reguler karena dikhawatirkan akan menghambat pelaksanaan proyek-proyek reguler Kimpraswil.

"Hingga kini, dana memang belum cair. Sebab, diperlukan perhitungan yang matang terhadap dana tak terduga mengingat dana tersebut harus dapat mengakomodir semua kebutuhan tak terduga hingga akhir tahun 2011 ini," ujarnya.

Kepala Kantor Pemadam Kebakaran Bencana dan Perlindungan Masyarakat (PKB Linmas) Sudarsono mengatakan, luapan banjir Sungai Co-

de yang terjadi telah merusak infrastruktur di 8 kecamatan, dengan kerusakan terparah di Kecamatan Mergangsan. Pihaknya belum bisa menghitung besaran kerugian yang diakibatkan banjir tersebut.

"Kami telah menentukan penanganan prioritas pembangunan dan perbaikan bronjong di empat kecamatan yakni Gondokusuman, Jetis, Danurejan dan Umbulharjo," ujarnya. Penanganan banjir Sungai Code juga melibatkan beberapa SKPD lain seperti Dinas Kesehatan, Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta Dinas Pajak Daerah dan Pengelola Keuangan.

Sementara itu, Staf Data dan Informasi Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta Agus Triyanto mengungkapkan, musim kemarau di Provinsi DIY tahun 2011 ini diprediksikan mundur hingga awal Juni 2011 mendatang. Hal tersebut akibat pengaruh dari Lanina yang terjadi di Samudra Pasifik.

Akibat pengaruh Lanina, lanjutnya, pada Mei ini diprediksikan curah hujan akan meningkat. Pihaknya mengimbau bagi masyarakat di wilayah bantaran sungai untuk tetap waspada karena banjir lahar dingin masih mengancam. **(Unt)-m**

urkan Kepada Yth. :

- . Walikota Yogyakarta
- . Wakil Walikota Yogyakarta
- . Sekretaris Daerah
- . Asisten II

usan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005